

**Program Edukasi Kesehatan Gigi Di TK Aisyiyah
Terhadap Peningkatan Kebiasaan Menyikat Gigi
Pada Anak Usia Dini**

Astuti¹, Asri Diana², Rlni Irmayanti Sitanaya³
Program Diploma Tiga Kesehatan Gigi, Jurusan Kesehatan Gigi
¹²³Jurusan Kesehatan Gigi
¹²³Poltekkes Kemenkes Makassar
Email : hardyastuti306@gmail.com

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut merupakan komponen esensial dari kesehatan tubuh secara menyeluruh yang perlu diperhatikan sejak masa kanak-kanak. Anak usia dini memiliki kerentanan tinggi terhadap karies gigi, yang umumnya disebabkan oleh belum terbentuknya kebiasaan menyikat gigi secara tepat dan konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh program edukasi kesehatan gigi terhadap peningkatan kebiasaan menyikat gigi pada anak usia dini di TK Aisyiyah. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pretest–posttest tanpa kelompok kontrol. Sebanyak 60 anak menjadi sampel, dengan data dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi oleh orang tua sebelum dan sesudah pelaksanaan intervensi. Intervensi dilakukan melalui media audiovisual berupa video animasi edukatif berdurasi lima menit yang memuat informasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan gigi dan teknik menyikat gigi yang benar. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kebiasaan menyikat gigi anak, di mana kategori “baik” meningkat dari 16,67% menjadi 81,67% setelah intervensi. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan video animasi sebagai media edukasi mampu meningkatkan pengetahuan dan perilaku menyikat gigi secara efektif. Oleh karena itu, program edukasi kesehatan gigi berbasis audiovisual dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang menarik, interaktif, dan efisien dalam membentuk kebiasaan menyikat gigi yang baik sejak usia dini.

Kata Kunci: kesehatan gigi; anak usia dini; edukasi audiovisual; menyikat gigi; perilaku sehat

***Dental Health Education Program at Aisyiyah Kindergarten
Towards Improving Toothbrushing Habits
In Early Childhood***

Astuti¹, Asri Diana², Rlni Irmayanti Sitanaya³
Associate Degree in Dental Health Program, Department of Dental Health
¹²³ Department of Dental Health
¹²³Poltekkes Kemenkes Makassar
Email : hardyastuti306@gmail.com

ABSTRACT

Oral health is a vital component of overall well-being that should be maintained from early childhood. Young children are highly susceptible to dental caries due to the lack of proper toothbrushing habits. This study aims to evaluate the impact of a dental health education program on improving toothbrushing behavior among early childhood students at TK Aisyiyah. A quantitative approach was employed using a pretest–posttest design without a control group. The sample consisted of 60 children, with data collected through questionnaires completed by parents before and after the intervention. The educational intervention utilized a five-minute animated video containing information about oral hygiene and proper brushing techniques. Results indicated a significant improvement in children’s toothbrushing habits, with the “good” category increasing from 16.67% to 81.67% post-intervention. These findings suggest that animated video media is effective in enhancing knowledge and behavior related to toothbrushing in early childhood. Audiovisual-based education programs can serve as engaging, interactive, and effective strategies for establishing proper oral hygiene habits from a young age.

Keywords: dental health; early childhood; audiovisual education; toothbrushing; healthy behavior

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan tubuh secara keseluruhan yang berperan penting dalam kualitas hidup individu. Namun, permasalahan kesehatan gigi masih menjadi isu global yang signifikan. World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa penyakit gigi dan mulut, khususnya karies gigi, menjadi salah satu penyakit tidak menular yang paling umum di dunia, memengaruhi hampir 3,5 miliar orang (WHO, 2022). Di Indonesia, prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut juga tergolong tinggi. Berdasarkan hasil *Riset Kesehatan Dasar* (Riskesdas) tahun 2018, tercatat 57,6% penduduk Indonesia mengalami gangguan kesehatan gigi dan mulut, sementara 93% anak usia sekolah mengalami karies aktif yang belum tertangani (Kemenkes RI, 2018). Data ini menunjukkan bahwa upaya pencegahan melalui edukasi perilaku kesehatan gigi perlu terus ditingkatkan sejak usia dini.

Pendidikan kesehatan gigi pada anak usia dini sangat penting karena masa ini merupakan periode pembentukan kebiasaan yang akan terbawa hingga dewasa (Rahman & Putri, 2020). Anak-anak pada rentang usia 4–6 tahun memiliki kemampuan meniru yang kuat dan mudah menyerap informasi dari lingkungan sekitar, termasuk perilaku menjaga kebersihan diri (Hanifah et al., 2020). Oleh karena itu, edukasi kesehatan gigi yang dilakukan sejak usia dini akan membantu membentuk kebiasaan positif dalam menjaga kebersihan mulut. Sekolah, khususnya Taman Kanak-Kanak (TK), merupakan lingkungan strategis untuk melaksanakan program edukasi tersebut karena anak-anak dapat belajar secara kelompok melalui kegiatan bermain dan bernyanyi yang menyenangkan (Rini Kartika Sari, 2023).

Salah satu metode yang efektif dalam memberikan edukasi kesehatan gigi adalah penggunaan media audiovisual, terutama video animasi edukatif. Media ini terbukti meningkatkan pemahaman dan perhatian anak karena mampu menggabungkan unsur visual dan auditori secara bersamaan (Nurfadhillah et al., 2021). Penelitian Harahap et al. (2025) menunjukkan bahwa media video animasi mampu meningkatkan kesadaran anak tentang pentingnya menyikat gigi dan mengubah perilaku menjadi lebih baik. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran sosial Bandura, yang menyatakan bahwa anak-anak dapat mempelajari perilaku baru melalui observasi dan peniruan model yang menarik dan mudah dipahami.

TK Aisyiyah merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini di Kota Makassar yang aktif melaksanakan program edukasi kesehatan gigi melalui kegiatan penyuluhan dan pemutaran video animasi. Namun, efektivitas program tersebut dalam meningkatkan kebiasaan menyikat gigi anak masih perlu dievaluasi secara ilmiah agar dapat dijadikan dasar pengembangan program serupa di institusi lain.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program edukasi kesehatan gigi melalui media video animasi di TK Aisyiyah terhadap peningkatan kebiasaan menyikat gigi pada anak usia dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimen untuk mengevaluasi pengaruh program edukasi kesehatan gigi terhadap peningkatan kebiasaan menyikat gigi pada anak usia dini. Penelitian dilaksanakan di TK Aisyiyah, JL. Daeng Tata 1, Tamalate, Sulawesi Selatan, selama bulan Februari 2025. Subjek penelitian melibatkan seluruh anak usia dini sebanyak 60 orang, dengan teknik pengambilan sampel secara total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner pretest dan posttest yang mengukur kebiasaan menyikat gigi sebelum dan sesudah edukasi. Media edukasi yang digunakan meliputi video animasi bertema kesehatan gigi. Data dianalisis menggunakan uji t berpasangan untuk mengetahui perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah pemberian edukasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini dilakukan terhadap 60 anak usia dini di TK Aisyiyah. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa sebagian besar adalah anak laki-laki. Berdasarkan usia, mayoritas responden berada pada rentang usia 4–5 tahun. Sebelum dilakukan edukasi, kebiasaan menyikat gigi anak masih tergolong rendah, baik dari segi frekuensi maupun teknik menyikat gigi yang benar. Setelah diberikan edukasi menggunakan media video animasi, terjadi peningkatan yang signifikan dalam kebiasaan menyikat gigi anak, baik dari segi frekuensi menyikat gigi dua kali sehari maupun pemahaman tentang waktu dan cara menyikat gigi yang benar.

Tabel 1.
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	25	41,67
Perempuan	35	58,33
Total	60	100

Sebagian besar responden adalah perempuan (58,33%).

Tabel 2.
Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Usia	n	%
4	13	21,67
5	29	48,33
6	18	30,00
Total	60	100

Mayoritas responden berada pada kelompok usia 5 tahun.

Tabel 3.
Kebiasaan Menyikat Gigi Sebelum Edukasi dan Sesudah Edukasi

Kebiasaan Menyikat Gigi	Sebelum		Sesudah	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
Baik	10	16,67%	49	81,67%
Cukup	36	60,00%	7	11,67%
Kurang	14	23,33%	4	6,67%
Jumlah	60	100%	60	100%

Sebelum edukasi diberikan, mayoritas anak berada dalam kategori cukup (36 anak; 60%), sementara kategori baik hanya 10 anak (16,67%) dan kategori kurang sebanyak 14 anak (23,33%). Setelah intervensi menggunakan video animasi, terjadi peningkatan signifikan: kategori baik naik menjadi 49 anak (81,67%), kategori cukup turun menjadi 7 anak (11,67%), dan kategori kurang menjadi 4 anak (6,67%).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan terhadap kebiasaan menyikat gigi anak setelah diberikan edukasi melalui media video animasi. Sebelum intervensi, sebagian besar anak berada pada kategori kebiasaan menyikat gigi yang cukup, namun setelah intervensi mayoritas berpindah ke kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual berperan penting dalam meningkatkan perilaku kesehatan gigi pada anak usia dini.

Temuan ini sejalan dengan teori *Social Learning* oleh Bandura, yang menyatakan bahwa anak-anak belajar melalui proses observasi dan peniruan terhadap model perilaku yang mereka lihat. Dalam konteks penelitian ini, video animasi berfungsi sebagai model yang memperlihatkan langkah-langkah menyikat gigi secara benar. Anak-anak meniru gerakan tersebut karena disajikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Proses ini juga diperkuat dengan dukungan dari guru selama kegiatan berlangsung dan keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak di rumah.

Penelitian ini mendukung hasil studi yang dilakukan oleh Nurfadhillah et al. (2021) dan Harahap et al. (2025) yang menyatakan bahwa media audiovisual efektif dalam meningkatkan pemahaman anak terhadap materi pembelajaran dan mendorong perubahan perilaku positif. Anak usia dini memiliki kemampuan memori visual yang tinggi, sehingga pesan yang disampaikan melalui gambar dan suara lebih mudah diingat dibandingkan metode ceramah atau teks. Hal ini diperkuat oleh penelitian Celikel et al. (2025) yang menemukan bahwa video animasi dapat meningkatkan kepatuhan anak dalam menyikat gigi secara teratur karena bersifat menghibur dan edukatif.

Selain itu, perubahan perilaku menyikat gigi pada anak usia dini turut dipengaruhi oleh dukungan sosial yang diberikan setelah pelaksanaan edukasi. Pemberian pujian atau pengakuan oleh guru dan orang tua terhadap perilaku positif anak berperan dalam memperkuat terbentuknya kebiasaan baru. Khan et al. (2021) menyatakan bahwa dukungan dari lingkungan sekitar merupakan elemen krusial dalam menjaga keberlangsungan perubahan perilaku kesehatan pada anak. Dalam konteks penelitian ini, partisipasi aktif guru dan orang tua menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan pelaksanaan program edukasi di TK Aisyiyah.

Berdasarkan temuan penelitian, intervensi edukasi kesehatan gigi melalui media video animasi terbukti memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan kebiasaan menyikat gigi pada anak usia dini. Perpaduan antara media pembelajaran yang menarik, pendekatan visual yang mudah dipahami, serta keterlibatan lingkungan sekitar anak menghasilkan peningkatan perilaku kesehatan yang signifikan. Oleh karena itu, penggunaan media audiovisual seperti video animasi edukatif dapat dijadikan sebagai strategi yang efektif dalam mendukung upaya promotif dan preventif terhadap permasalahan kesehatan gigi anak di lingkungan pendidikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan program edukasi kesehatan gigi menggunakan media video animasi di TK Aisyiyah terbukti mampu meningkatkan kebiasaan menyikat gigi pada anak usia dini secara signifikan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa setelah intervensi dilakukan, terjadi peningkatan yang nyata pada kategori perilaku menyikat gigi yang baik. Pemanfaatan media audiovisual memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman anak mengenai pentingnya menjaga kebersihan gigi, sekaligus mendorong mereka untuk membentuk kebiasaan menyikat gigi secara mandiri dan konsisten. Keberhasilan program ini tidak hanya ditentukan oleh jenis media yang digunakan, tetapi juga oleh keterlibatan guru dan orang tua yang berperan aktif dalam mendampingi serta memperkuat proses pembelajaran melalui pengulangan perilaku di lingkungan rumah.

Oleh karena itu, video animasi edukatif dapat menjadi salah satu alternatif strategi edukasi yang menarik dan efektif dalam membentuk perilaku hidup sehat sejak usia dini. Ke depan, disarankan agar program edukasi kesehatan gigi berbasis media audiovisual diintegrasikan secara berkesinambungan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, dengan tetap melibatkan peran aktif orang tua agar kebiasaan positif tersebut dapat dipertahankan. Penelitian lanjutan dapat diarahkan untuk mengevaluasi efektivitas berbagai bentuk media edukasi lainnya, seperti permainan interaktif atau aplikasi digital, sebagai pembanding dalam upaya meningkatkan perilaku menjaga kebersihan gigi pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adistia, R., Wafa, W. A., Riyanti, E., & Setiawan, A. S. P. P. (2020). Effectiveness of educational video in improving oral hygiene in preschool students. *Padjadjaran Journal of Dentistry*, 32(2), 108-112.
- Aliakbari, E., Gray-Burrows, K. A., Vinall-Collier, K. A., Edwebi, S., Marshman, Z., McEachan, R. R., & Day, P. F. (2021). Home-based toothbrushing interventions for parents of young children to reduce dental caries: A systematic review. *International Journal of Paediatric Dentistry*, 31(1), 37-79.
- Bandura, A., & Walters, R. H. (1977). *Social learning theory* (Vol. 1, pp. 141-154). Englewood Cliffs, NJ: Prentice hall.
- Celikel, P., Yildizbas, Z., Sarac, F., Sengul, F., Bas, A., & Derelioglu, S. S. (2025). Effectiveness of motivational interviewing, animation videos, and jaw model instruction on oral hygiene in 4-6 years old children: a randomized controlled trial. *Journal of Clinical Pediatric Dentistry*, 49(3).
- Dina, D. A. (2025). Pengaruh Dental Health Education (DHE) Terhadap Keterampilan Menyikat Gigi Pada Anak Pra Sekolah. *NASUWAKES: Jurnal Kesehatan Ilmiah*, 18(1), 11-17.
- Fatmawati, L., & Faradisa, A. (2025). Edukasi dan pendampingan perilaku perawatan kesehatan gigi dan mulut pada anak prasekolah TK B. *BERBAKTI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 252-259.
- Fitri, A. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Visual pada Pembelajaran Cerita Nabi dan Rasul di SDN 011 Kuala Panduk. *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 1(4), 764-770.
- Galuh, B. P., Elisa, D., & Riana, R. (2022). Pengaruh Video Pembelajaran Berbasis Animasi Terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini. *E-Jurnal Pendidikan Mutiara*, 7(2).
- Hanifah, A. N., Istiyati, S., & Dewi, N. K. The Relationship Between Television Shows And Imitation Behavior Of Children Aged 4-5 Years. *Early Childhood Education and Development Journal*, 2(1), 28-37.
- Harahap, J. Y., Wahdini, W., Nabillah, Q. M., Nisa, H., & Nurhaliza, S. (2025). Penerapan Media Video Animasi dalam Strategi Inkuiri untuk Meningkatkan Kesadaran Kebersihan Gigi pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 2(1), 22-29.
- Herdian, H., & Listiana, A. (2024). Implementasi Psikologi inklusif dalam Pengembangan Keterampilan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(2), 636-636.
- Hidayah, R. A., Oktadewi, F. D., Hartomo, B. T., Fithriyya, N. R., & Cahyani, I. (2024). The Effectiveness of Dental Health Cadre Training on Increasing the Knowledge of Village Community Dental Health Cadres (UKGMD) in Karangtengah Village, Baturraden District. *Kesmas Indonesia*, 16(1), 50-59.
- Khan, I. M., Mani, S. A., Doss, J. G., Danaee, M., & Kong, L. Y. L. (2021). Pre-schoolers' tooth brushing behaviour and association with their oral health: a cross sectional study. *BMC Oral Health*, 21(1), 283.
- Lekaram, W., Leelataweewud, P., & Kasemkhun, P. (2025). Effectiveness of edutainment use in video-based learning on oral health education for school-age children: a randomized clinical trial. *Bmc Oral Health*, 25(1), 381.
- Mansyur, T. N., Marisda, D. H., & Windasari, D. P. (2022). Upaya Peningkatan Kesehatan Gigi Pada Anak Usia Dini Dalam Mendukung Program Indonesia Bebas Karies 2030. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5).
- Muchtar, L., & Nurhidayah, A. (2020). Efektivitas Edukasi Kesehatan Gigi di Puskesmas terhadap Kebiasaan Menyikat Gigi pada Anak Usia Dini. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(2), 87-93.

- Nurfadhillah, S., Barokah, S. F., Nur'alfiah, S., Umayyah, N., & Yanti, A. A. (2021). Pengembangan media audio visual pada pembelajaran matematika di kelas 1 mi al hikmah 1 sepatan. *PENSA*, 3(1), 149-165.
- Nurhidayah, S., Rahayu, T., & Amalia, R. (2021). Efektivitas Metode Visual dan Praktik Langsung pada Edukasi Kesehatan Gigi untuk Anak. *Jurnal Promosi Kesehatan*, 14(1), 45-52.
- Rahayu, E. S. (2024). Impact of Demonstrative Teeth Brushing Method on Student Behavior and Dental Hygiene. *Jurnal Mutiara Ners*, 7(1), 30-44.
- Rahman, A., & Putri, D. (2020). Periode Emas Anak Usia Dini: Pentingnya Stimulasi dalam Tumbuh Kembang. *Jurnal Psikologi Anak*, 15(2), 123-130.
- Rini Kartika Sari, (2023). Edukasi dan Pemeriksaan Kesehatan Gigi Anak Usia Dini di Dusun Gayasan Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 5 No 1*.
- Santoso, R., & Yulianti, T. (2021). Peran Orang Tua dalam Mendukung Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Perkembangan Anak*, 10(3), 67-74.
- Saepudin, E., Damayani, N. A., & Rusmana, A. (2025). Pendidikan Literasi Kesehatan Lingkungan Bagi Anak Usia Dini. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(3), 4770-4785.
- Setiawan, A., & Andini, N. (2020). Pengaruh Edukasi Kesehatan Gigi terhadap Perilaku Menyikat Gigi pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Gigi Indonesia*, 12(3), 145-152.
- Setyowati, L. (2020). Keterlibatan Orang Tua Dalam Membangun Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Dini Di Desa Manduraga Kecamatan Kalimantan Kabupaten Purbalingga. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri: Purwokerto.
- Siti Nur Hidayah (2023). efektivitas Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) di masa pandemi, menyoroti tantangan dan kendala dalam pelaksanaan program secara daring, Vol. 02 No. 01 (2023)
- Suhardini, R., Nugraha, I., & Ramadhani, F. (2020). Peran Puskesmas dalam Meningkatkan Akses Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Daerah Terpencil. *Jurnal Pelayanan Kesehatan*, 12(3), 123-130.
- Suryani, T., & Putra, A. (2020). Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi dengan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak. *Jurnal Kesehatan Gigi Anak*, 8(2), 45- 52.
- Taryzafitri, N., Meihartati, T., Astutik, W., & Risnawati, R. (2025). Pengaruh Media Edukasi Audio Visual Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia di SMA Negeri 1 Berau. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(2), 3752-3764.
- Utami, N., & Rahmawati, D. (2021). Peran Orang Tua dalam Membentuk Kebiasaan Menyikat Gigi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 10(2), 67-75.
- Yunita, E., Eliyana, Y., & Iswahyudi, I. (2023). Peningkatan Pengetahuan dan Kemampuan Guru PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Terhadap Penerapan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). *Darmabakti: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 103-107